

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka jenis penulisan ini merupakan jenis penulisan kuantitatif dengan spesifikasi penulisan korelasi. Penulisan korelasi mengacu pada upaya menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain. Pelaksanaan penulisan ini tidak hanya sebatas pengumpulan data yang ada tetapi juga mendeskripsikan dan menganalisisnya.

Penulisan ini penulis lakukan riset lapangan yang disebut juga dengan *field research*, sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penulisan kuantitatif adalah penulisan yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.¹ Penulisan kuantitatif merupakan penulisan yang dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuan penulisan yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya yaitu adanya pengaruh layanan informasi terhadap pengembangan kesadaran beragama peserta didik di MAN 3 Solok.

Metode penulisan kuantitatif adalah metode penulisan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara *random*, mengumpulkan data menggunakan

¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 128

instrumen penulisan, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis kuantitatif korelasional. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Didalam penulisan *deskriptif koefisien korelasi* menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi sedangkan dalam penulisan *generalisasi hipotesis koefisien korelasi* menunjukkan tingkat signifikan terbukti tidaknya hipotesis.³ Dalam penulisan ini variabel-variabel yang diteliti dari satu variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, dan satu variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dengan demikian penulisan ini untuk melihat pengaruh layanan informasi (x) variabel bebas, dengan pengembangan kesadaran beragama peserta didik (y) variabel terikat di MAN 3 Solok.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga penulis dapat mempelajarinya dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁵ Sedangkan menurut Arikunto Populasi adalah keseluruhan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal.14

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2005), hal.248

⁴ *Ibid*, hal.61

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.80

objek penulisan.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penulisan ini adalah peserta didik di MAN 3 Solok. Untuk lebih jelasnya populasi pada penulisan ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	Kelas X	134 peserta didik
2.	Kelas XI	89 peserta didik
3.	Kelas XII	63 peserta didik
Jumlah		286 peserta didik

Sumber : Tata Usaha Sekolah MAN 3 Solok 2016/2017

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut.⁷ Sampel ditentukan oleh penulis berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, metode dan instrumen penulisan di samping pertimbangan waktu, tenaga, biaya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis dihadapkan pada persoalan yang berkenaan dengan teknik pengambilan sampel, besarnya sampel, keabsahan sampel untuk memperkirakan sifat dan karakteristik populasi.⁸ Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Karena penempatan sampel yang *representative* akan dapat mencerminkan seluruh populasi yang diteliti.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.173

⁷A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2007), hal. 186

⁸Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*,(Padang: Baitul Hikmah Press, 2001), hal. 65

Dalam sampel penulis dapat menggunakan teknik *random sampling* karena di dalam pengambilan sampelnya, penulis mencampur “subjek-subjek” di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka penulis memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan di pilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek, maka penulis terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari satu sampai dengan banyaknya subjek. Nomor subjek tersebut dituliskan pada kertas kecil-kecil, kemudian kertas itu digulung. Dengan tanpa prasangka, penulis mengambil gulungan kertas tersebut sebagai sampel yang telah ditentukan, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penulis.

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penulisan populasi selanjutnya jika subjek lebih dari seratus dapat diambil 10-15% atau 20-25%, jadi sampel dalam penulisan ini adalah 20% dari jumlah populasi (286) yaitu 57 orang. Jadi, jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel penulisan ini adalah sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini dilakukan dengan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak. Dalam penulisan ini diambil beberapa orang dari kelas X, XI dan XII, yang akan dijadikan

sampel yaitu semua jurusan yang ada di MAN 3 Solok, yaitu jurusan IPA, IPS, dan Agama dengan jumlah sampel 57 orang. Penjelasan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penulisan

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	X MIA/IPA	7 peserta didik
2.	X IS 1	7 peserta didik
3.	X IS2	7 peserta didik
4.	X IK/AGAMA	7 peserta didik
5.	XI MIA/IPA	5 peserta didik
6.	XI IS	6 peserta didik
7.	XI IK/AGAMA	6 peserta didik
8.	XII MIA/IPA	4 peserta didik
9.	XII IS	4 peserta didik
10.	XII IK/AGAMA	4 peserta didik
	Jumlah Keseluruhan	57 peserta didik

Sumber : Tata Usaha Sekolah MAN 3 Solok 2016/2017

C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan *kuesioner*. Menurut Wayan Nurkencana *kuesioner* merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada individu dan individu tersebut diminta untuk memberikan jawaban tertulis pula.⁹ Selanjutnya A. Muri Yusuf mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan *kuesioner* dalam penulisan adalah untuk memperoleh

⁹Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 45

informasi yang lebih relevan dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.¹⁰ Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini merupakan kuesioner tertutup dengan model skala *Likert*. Alternatif jawaban disediakan dalam bentuk lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing alternatif jawaban dengan memperhatikan pernyataan positif atau negatif. Pada item positif skor 5 diberikan pada alternatif pilihan sangat sesuai (SS), skor 4 untuk alternatif sesuai (S), skor 3 untuk alternatif kurang sesuai (KS), skor 2 untuk alternatif tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk alternatif sangat tidak sesuai (STS). Pada item negatif berlaku sebaliknya yaitu skor 1 diberikan pada alternatif pilihan sangat sesuai (SS), skor 2 untuk alternatif sesuai (S), skor 3 untuk alternatif kurang sesuai (KS), skor 4 untuk alternatif tidak sesuai (TS) dan skor 5 untuk alternatif sangat tidak sesuai (STS).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam penulisan ini digunakan metode observasi, wawancara dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam penulisan dan mengadakan pencatatan secara sistematis. Observasi ini bertujuan untuk membuat catatan atau deskripsi mengenai pengembangan kesadaran

¹⁰A.Muri Yusuf, *Teknik Pengumpulan Data*, (Padang: FIP IKIP, 1996), hal. 252

beragama peserta didik. Dalam observasi ini, dilakukan pengamatan terhadap peserta didik di MAN 3 Solok.

2. Angket

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penulisan ini adalah angket, angket adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data¹¹.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung dari responden. Angket yang digunakan dalam penulisan ini adalah angket berbentuk skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji coba instrument ini adalah untuk memperoleh nilai validasi dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data layanan informasi dan kesadaran beragama, untuk memastikan bahwa instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan. Kegiatan pelaksanaan uji coba instrumentasi

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP press, 2005), hal. 249

¹² Sugiono, *op. cit*, hal.134

dilaksanakan di SMKN 7 Sijunjung pada tanggal 23 Agustus 2017 dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus *product moment Pearson*¹³ :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penulisan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah nilai total butir

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Suatu instrumen dikatakan valid atau mempunyai validitas yang tinggi apabila alat itu betul-betul mampu mengukur dan menilai apa yang ingin diukur dan dinilai.¹⁴ Validitas lebih berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sekali salah. Validitas adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini akan validitasnya, suatu ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangannya, sehingga

¹³ *Ibid*, hal.228

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Padang :UNP Press, 2011), hal. 62

dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dari alat ukur tersebut.¹⁵ Jadi alat ukur tersebut bersifat dinamis sesuai situasi dan kondisi.

Dalam penulisan ini dilakukan uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

Perhitungan validasi dalam penelitian ini di gunakan teknik korelasi *product moment*. Semua pengolahan data dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20. Hasil analisis untuk 35 butir angket layanan informasi yaitu terdapat 25 butir item yang valid dan 10 butir item yang gugur. Sedangkan untuk 46 butir item kesadaran beragama, terdapat 24 item yang valid dan 22 butir item yang gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas memiliki nama lain yaitu keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dan konsistensi. Konsep mengenai reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya¹⁶. Apabila datanya

¹⁵Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*, (Malang: UIN Press, 2009), hal. 195

¹⁶*Ibid*, hal.231

memang benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.¹⁷

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penulisan adalah tehnik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Ket :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
- V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penulisan dikatakan reliabel dengan menggunakan tehnik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60.

Tabel 3.3
Uji Reliabelitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	82

Berdasarkan hasil pengujian reliabelitas di atas, nilai *cronbach'a alpha* adalah sebesar 0,653. Jadi angket tersebut (0,653) adalah lebih besar dari nilai minimal 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang di gunakan berdasarkan klasifikasi indeks

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 154

reliabilitas angket terdapat pada rentang 0,61 – 0,80 dengan klasifikasi baik.

Pemilihan item yang valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,218. Syarat agar suatu item pernyataan dapat dipakai untuk penulisan adalah memiliki koefisien korelasi minimal 0,218, item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,218, negatif atau nol dianggap gugur.¹⁸ Dilihat dari faktor probabilitas, jika hasil korelasi item dengan total item dalam satu faktor didapatkan probabilitas (p) 0,05 maka dikatakan signifikan. Sehingga butir tersebut valid untuk taraf signifikan 5%. Sebaliknya jika didapatkan probabilitas (p) 0,05, maka dikatakan tidak signifikan, sehingga butir item tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Setelah dilakukan uji validitas item dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁹ Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap, yaitu *analisis deskriptif* dan *analisis inferensial*.

1. Untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor mean, median, standar

¹⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 52

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 207

deviasi, range skor minimum, dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dengan rumus:

a. Mean, yaitu : $M = \frac{\sum FX}{N}$

b. Standar deviasi, yaitu : $SD = \sqrt{\left(\frac{\sum FX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

c. Range, yaitu : $\text{Range} = ST - SR$

Keterangan :

$\sum FX$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

N = Jumlah Responden

M = Mean

SD = Standar deviasi

Range = Rentangan dari skor

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

2. Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara layanan informasi dengan pengembangan kesadaran beragama peserta didik menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang telah penulis jelaskan di atas.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk melihat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan kriteria sebagai berikut:²⁰

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hal.

Tabel 3.4
Kriteria Pengolahan Data dan Hasil Penulisan

Persen	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

Dalam penulisan ini, yang dicari adalah pengaruh antara variabel layanan informasi (X) terhadap variabel pengembangan kesadaran beragama (Y), maka rumus yang dipakai adalah r kuadrat yang sudah di sesuaikan.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang di hadapi dan masih harus di buktikan kebenarannya.²¹ Hal ini merupakan dugaan sementara tentang apa saja yang di amati dalam usaha untuk memahami sesuatu, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah “ ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dan kesadaran beragama.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabet, 2010) , hal. 96